

BAB III METODE PENELITIAN

Secara umum metode penelitian ini membahas tentang bagaimana cara penelitian akan dilakukan. Berikut ini yang penulis gunakan untuk menjawab rumusan masalah dalam sebuah penelitian.

A. Jenis dan Pendekatan Penelitian

Penelitian yang berjudul “Kepemimpinan Perempuan dalam Islam (Studi Atas Kiprah Sosial dan Politik Dra. Hj. Nafisah Sahal Mahfudh di Pondok Pesantren Putri Al Badi’iyah Kajen Margoyoso Pati) merupakan penelitian kualitatif dengan metode deskriptif analisis. Menurut Sugiyono, metode penelitian kualitatif merupakan metode penelitian yang digunakan untuk meneliti pada situasi objek alamiah, yang mana peneliti merupakan instrumen kunci.¹

Metode deskriptif analisis menurut Nazir yaitu suatu metode dalam meneliti suatu objek, kondisi, suatu sistem pemikiran, ataupun suatu peristiwa sekarang. Tujuan dari metode ini yaitu memberikan deskripsi atau gambaran secara faktual dan akurat tentang fakta-fakta, sifat-sifat serta hubungan antara fenomena yang sedang diteliti. Peneliti melakukan analisis data dengan memberikan penjabaran tentang kondisi yang diteliti dalam bentuk naratif.²

Dengan demikian, diharapkan metode ini dapat memberikan suatu gambaran dan informasi yang jelas tentang Kepemimpinan Perempuan dalam Islam (Studi Atas Kiprah Sosial dan Politik Dra. Hj Nafisah Sahal Mahfudh di Pondok Pesantren Putri Al-Badi’iyah Kajen Margoyoso Pati).

B. Setting Penelitian

Setting pada penelitian atau lokasi penelitian ini dilakukan di Pondok Pesantren Putri Al Badi’iyah Desa Kajen Kecamatan Margoyoso Kabupaten Pati. Alasan penulis mengambil lokasi tersebut karena pondok pesantren tersebut sudah sejak lama menjadi pondok pesantren modern dan merupakan salah satu pusat pondok pesantren putri yang berprestasi.

¹ Husaini Usman *Metodologi Penelitian Sosial*, ed. by S.HI Lutfiah (Surabaya: Penerbit Media Sahabat Cendekia, 2019), p. 39.

² Husaini Usman , p. 32.

Terlebih lagi secara spesifiknya yang menarik dari lokasi tersebut adalah pondok pesantren tersebut dipimpin oleh seorang perempuan atau Bu Nyai. Dengan segala kegigihan beliau dan dengan ridho Allah SWT serta dorongan dan dukungan dari simpatisan, maka berdirilah Pondok Pesantren Putri Al Badi'iyah Kajen Margoyoso Pati. Di pesantren ini mempunyai suhu yang sangat asri, meskipun satu desa terdapat banyak pondok pesantren dan juga airnya bersih. Adapun untuk setting waktu dalam penelitian tersebut dilakukan secara bertahap, dari mulai persiapan penelitian, pengambilan data, sampai dengan analisis dan pengolahan data.³

C. Subjek Penelitian

Subjek penelitian merupakan pihak-pihak atau orang yang dijadikan sebagai narasumber dalam penelitian. Subjek penelitian ini terdiri dua jenis yaitu subjek primer dan subjek sekunder. Subjek primer sebagai aktor utama dalam penelitian, sedangkan subjek sekunder sebagai pelaku pendukung atau narasumber tambahan untuk memperkuat data yang didapat dalam penelitian.

Subjek primer dari penelitian ini yaitu pengasuh Pondok Pesantren Putri Al Badi'iyah Ibu Nyai Hj. Nafisah Sahal Mahfudh, sedangkan subjek sekunder yaitu menantu beliau sekaligus wakil Pengasuh Ibu Nyai Hj. Tutik Nurul Jannah, Direktur Perguruan Islam Mathali'ul Falah, santri, masyarakat sekitar Pondok Pesantren Putri Al Badi'iyah, dan Ketua Dewan Perwakilan Cabang Partai PPP. Dengan adanya perolehan data tambahan ini, bisa memperkuat data dari subjek primer.

D. Sumber Data

Sumber data pada penelitian ini terdiri dari sumber data primer dan sekunder. Sumber data primer adalah sumber data yang didapat dari narasumber utama yang menjadi variabel utama dalam penelitian ini. Sedangkan sumber data sekunder adalah sumber data yang bisa mendukung dan memperkuat dari sumber data primer.

³ Wahyu Ismatulloh 'Kepemimpinan Perempuan Dalam Pandangan Masyarakat Babakan Tasikmalaya', (*Analisis Terhadap Hadis Lan Yufliha Qowmun Wallaw Amrahum Imraatun*), 2014, p. 25.

1. Data Primer

Data primer merupakan data yang didapat secara langsung dari sumbernya, yakni melalui wawancara, pengamatan dan lain-lain. Sumber data primer yang didapat peneliti dalam penulisan ini antara lain dari Ibu Hj. Nafisah Sahal Mahfudh selaku pengasuh dari pondok pesantren putri Al Badi'iyah, menantu beliau ibu Hj. Tutik Nurul Jannah Rozin, Direktur Perguruan Islam Mathali'ul falah, para santi, masyarakat sekitar dan pengurus Partai PPP.

2. Data Sekunder

Data Sekunder sebagai data pendukung dari data primer. Sumber data sekunder dalam penelitian ini adalah sumber data tertulis yaitu buku-buku, beberapa referensi yang relevan, karya ilmiah, jurnal, dokumen pesantren putri Al Badi'iyah serta foto-foto yang dihasilkan oleh santri dan peneliti. Selain itu, peneliti juga menggunakan data santri, dokumen kegiatan santri, struktur organisasi santri dan data peraturan pesantren untuk mendukung deskripsi tentang pesantren ini.⁴

E. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data adalah langkah strategis didalam penelitian untuk mendapatkan suatu data. Tanpa adanya teknik pengumpulan data, maka peneliti tidak bisa mendapatkan data yang sesuai standar data yang telah ditetapkan.

Pada penelitian ini, peneliti menggunakan teknik pengumpulan data sebagai berikut:

1. Wawancara

Wawancara merupakan teknik pengumpulan data yang sering digunakan didalam penelitian kualitatif. Wawancara yaitu percakapan dengan tujuan tertentu, yang dilaksanakan oleh kedua belah pihak antara pewawancara yang memberikan pertanyaan dan terwawancara atau yang memberi jawaban. Teknik wawancara yang peneliti gunakan yaitu dengan metode wawancara semi-terstruktur yang termasuk dalam kategori *in-dept interview*, yang mana pelaksanaannya lebih bebas bila dibandingkan dengan wawancara terstruktur.

⁴ Siti Chusniyah 'Nyai Dadah: Sosok Pemimpin Perempuan Di Pesantren (Studi Life History Pemimpin Pesantren Putri Huffadhul Qur'an Al-Asror Di Kecamatan Gunungpati, Semarang), Universitas Negeri Semarang', *Thesis*, 2015, p. 30.

Tujuan dari wawancara jenis ini adalah untuk menemukan permasalahan secara lebih terbuka, dimana pihak yang diajak untuk wawancara dimintai pendapat, dan ide-idenya.⁵

Wawancara dalam penelitian kali ini akan dilaksanakan kepada Dra. Hj. Nafisah Sahal Mahfudh selaku pengasuh pondok pesantren putri Al Badi'iyah Kajen Margoyoso Pati. Wawancara tersebut ditujukan kepada Ibu Hj. Nafisah karena untuk menggali informasi tentang kepemimpinan beliau didalam pondok pesantren putri Al Badi'iyah dan aktivitas beliau di luar pesantren serta keikutsertaannya di dalam dunia perpolitikan.

Selain melakukan wawancara kepada Ibu Dra. Hj. Nafisah Sahal Mahfudh, penulis juga mewawancarai direktur Perguruan Islam Mathali'ul falah Kajen Pati yaitu KH. Muhammad Abbas Nafi', warga setempat dan Hj. Tutik Nurul Jannah Rozin selaku manantu Ibu pengasuh serta wakil pengasuh Pondok Pesantren Putri Al Badi'iyah. Wawancara ini dilakukan agar peneliti untuk mengetahui lebih dalam tentang aktivitas Ibu Dra. Hj. Nafisah Sahal Mahfudh di luar pesantren, peran beliau dan interaksinya dengan masyarakat setempat desa Kajen.

Wawancara selanjutnya dilakukan kepada para santri. Wawancara tersebut ditujukan, karena untuk mengetahui persepsi beberapa santri di pondok pesantren putri Al Badi'iyah tentang kepemimpinan Dra. Hj. Nafisah Sahal sampai dengan interaksi beliau dengan santri-santrinya. Untuk menjawab permasalahan tersebut, maka penulis akan memberikan pertanyaan tentang ketertarikan santri-santri untuk mondok di pondok pesantren putri Al Badi'iyah dan juga bagaimana interaksi para santri dengan Ibu Dra. Hj. Nafisah Sahal Mahfudh.

Selanjutnya wawancara dengan pengurus partai PPP. Wawancara ini dilakukan untuk mengetahui lebih dalam tentang aktivitas Dra. Hj. Nafisah Sahal Mahfudh di dalam dunia perpolitikan.

2. Dokumentasi

Teknik dokumentasi ini merupakan suatu cara pengumpulan data yang menghasilkan catatan-catatan penting yang berhubungan dengan masalah yang di teliti oleh peneliti,

⁵ Siti Chusniyah , p. 49.

sehingga memperoleh data yang lengkap, sah dan bukan berdasarkan pada perkiraan. Metode ini digunakan untuk memperoleh data yang berkenaan dengan struktur organisasi, historis, biografi dan keadaan geografis, jumlah guru dan jumlah santri, indeks prestasi, serta keadaan sarana dan prasarana, dan lain sebagainya.⁶

3. Studi Literatur

Studi literatur yaitu mencari data-data atau informasi melalui sumber tertulis seperti karya ilmiah, jurnal, buku-buku yang relevan, dan referensi lainnya. Studi literatur ini digunakan untuk mempelajari sumber-sumber bacaan dan dapat memberikan informasi yang ada hubungannya dengan masalah yang sedang diteliti oleh peneliti, dan juga sebagai bahan rujukan dalam hasil penelitian. Secara umum studi literatur ini merupakan cara untuk menyelesaikan masalah dengan menelusuri sumber-sumber tertulis sebelumnya.⁷

F. Pengujian Keabsahan Data

Pengujian keabsahan data ini bisa dilakukan dengan melalui triangulasi. Triangulasi data digunakan untuk menggali tentang kebenaran informasi dengan menggunakan beberapa sumber data seperti lewat Teknik wawancara, dokumen, hasil observasi. Sugiyono mengatakan triangulasi dari William Wiersma *Triangulasi is qualitative cross-validation, it assesses the sufficiency of the data according to the convergence of multiple data sources or multiple data collection procedures*. Triangulasi dalam pengujian kredibilitas ini diartikan sebagai pengecekan data dari berbagai sumber dengan berbagai cara, dan berbagai waktu. Dengan demikian terdapat triangulasi sumber dan pengumpulan data dan waktu yang digunakan oleh peneliti.⁸

Triangulasi sumber data dilaksanakan dengan mengecek data dari pengasuh Pesantren Putri Al Badi'iyah, Hj. Tutik Nurul Jannah Roin selaku menantu beliau juga sebagai wakil pengasuh,

⁶ Jesslyn Kartawidjaja 'Kepemimpinan Perempuan Dalam Mengembangkan Pondok Pesantren Diniyah Al-Azhar Di Muara Bungo Jambi', *Orphanet Journal of Rare Diseases*, 21.1 (2020), 1–9 p. 32.

⁷ A. jenis, Desain Penelitian dan Jenis Penelitian, *BAB III Metode Penelitian*, 2007, 52-77

⁸ Adhi Kusumastuti 'Metode Penelitian Kualitatif', *Lembaga Pendidikan Sukarno Pressindo*, 2019, p. 74.

santri, masyarakat sekitar, ketua DPC Partai PPP Pati dan direktur Perguruan Islam Mathali'ul falah Kajen Pati. Pengujian keabsahan data dari pengasuh Pondok Pesantren Putri Al Badi'iyah ditentukan dari data yang diperoleh pengasuh sendiri, menantu, santri, masyarakat, kepala sekolah dan juga pengurus partai PPP.

Triangulasi Teknik pengumpulan data yang dilakukan oleh peneliti dengan cara mengecek keabsahan data yang didapat dari wawancara, observasi dan dokumentasi. Data dari Teknik wawancara ini dikatakan valid jika data yang didapat dari wawancara sama dengan data yang didapat dari observasi dan juga dokumentasi. Untuk teknik observasi dikatakan valid jika data hasil observasi memiliki kesamaan dengan data dari wawancara dan dokumentasi. Begitu juga seterusnya.

G. Teknik Analisis Data

Analisis data merupakan proses mencari dan menyusun data secara sistematis yang didapat dari wawancara, observasi dan dokumentasi dengan cara membagikan data ke dalam kategori, menjabarkannya ke dalam beberapa unit, melakukan sintesa, menyusun kedalam pola, memilih mana yang penting dan akan dipelajari, serta membuat kesimpulan. Hal tersebut agar mudah dipahami oleh diri sendiri dan orang lain. Dalam analisis data ini peneliti menggunakan teknik:

1. Pengumpulan Data

Pengumpulan data merupakan aktivitas untuk mencari data yang dibutuhkan oleh peneliti dalam rangka mencapai tujuan penelitian. Teknik pengumpulan data di dalam penelitian bisa didapatkan dari hasil observasi, wawancara, kuesioner, dokumentasi, dan literatur. Hal tersebut digunakan untuk mendapatkan informasi yang dibutuhkan. Biasanya sebelum melakukan penelitian, peneliti sudah mempunyai dugaan berdasarkan teori yang akan digunakan.

2. Reduksi Data

Reduksi berarti merangkum hal-hal yang penting dan memusatkan masalah yang akan diteliti. Dengan data yang diperoleh cukup banyak, maka perlu di rangkum. Oleh sebab itu diperlukan adanya reduksi ini. Reduksi data merupakan proses pemilihan, pemusatan perhatian pada penyederhanaan. Dengan demikian data yang telah dirangkum ini akan memberikan gambaran yang jelas dan juga memudahkan

peneliti untuk mengumpulkan data selanjutnya dan mencarinya jika dibutuhkan

Tahapan ini peneliti merangkum beberapa data dan memilih data-data yang penting dan relevan dengan fokus ke penelitian kepemimpinan perempuan dalam Islam (studi atas kiprah sosial dan politik Dra. Hj Nafisah Sahal Mahfudh di pondok pesantren putri Al-Badi'iyah Kajen Margoyoso Pati), yang didapat dari hasil wawancara dari beberapa informan selama melaksanakan penelitian di lingkungan pesantren.⁹

3. Analisis Data

Analisis data merupakan suatu proses untuk mengelompokkan, membuat perbandingan, persamaan dan perbedaan data yang telah didapat dan siap untuk dipelajari. Berikut ini merupakan langkah-langkah yang bisa diambil dalam proses analisis data:

- a. Membuat transkrip data hasil wawancara. Transkrip ini diketik dengan format tanya jawab sesuai dengan data yang didapat dari alat perekam, catatan hasil observasi.
- b. Kemudian data disusun dan dikelompokkan kedalam tema-tema yang sudah ditentukan peneliti.
- c. Kemudian membuat uraian deskriptif tentang data berdasarkan kategori yang telah dibuat.
- d. Kemudian membuat analisis dari uraian tersebut yang dikaitkan dengan teori.
- e. Dan terakhir membuat perbandingan antar subjek penelitian pada masing-masing kategori.

4. Display Data

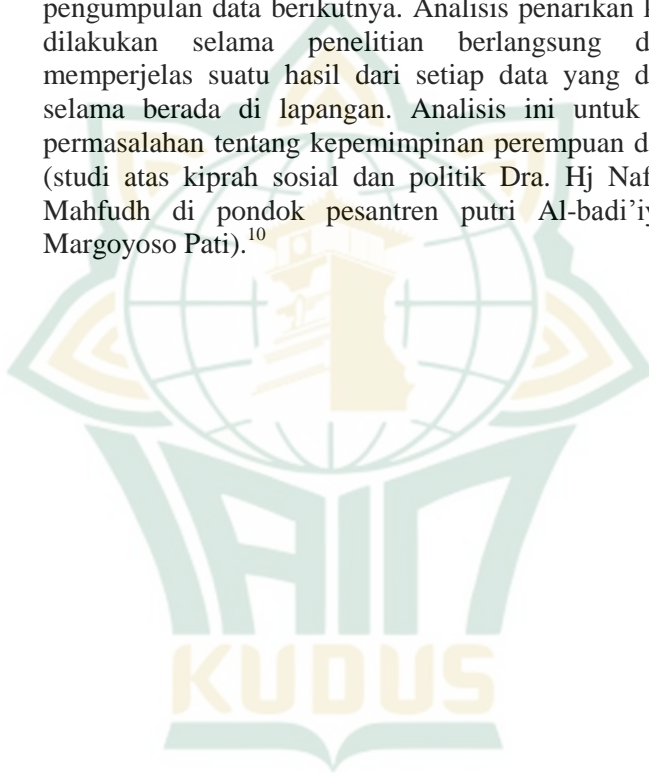
Analisis ini merupakan kegiatan ketika kumpulan informasi disusun, sehingga memberikan penarikan kesimpulan dan pengambilan tindakan. Bentuk penyajian data kualitatif dapat berupa teks naratif berbentuk catatan lapangan, matriks, grafik, jaringan, dan bagan. Bentuk-bentuk ini menggabungkan dengan informasi yang tersusun dalam suatu bentuk yang pas dan mudah diraih, sehingga memudahkan untuk melihat apa yang sedang terjadi, apakah kesimpulan sudah tepat atau malah sebaliknya melakukan analisis kembali. Analisis Display akan dilakukan lebih rinci pada data-data yang membuktikan tentang kepemimpinan

⁹ Maiti 'Metode Penelitian Creswell', *Journal of Chemical Information and Modeling*, 53.9 (1981), 1689–99 (p. 55).

perempuan dalam Islam (studi atas kiprah sosial dan politik Dra. Hj Nafisah Sahal Mahfudh di pondok pesantren putri Al-Badi'iyah Kajen Margoyoso Pati).

5. Penarikan Kesimpulan

Teknik terakhir dalam analisis data yaitu dengan penarikan kesimpulan. Kesimpulan awal yang dikemukakan ini masih bersifat sementara dan akan berubah jika tidak ditemukan bukti-bukti kuat untuk mendukung tahap pengumpulan data berikutnya. Analisis penarikan kesimpulan dilakukan selama penelitian berlangsung dan untuk memperjelas suatu hasil dari setiap data yang di dapatkan selama berada di lapangan. Analisis ini untuk menjawab permasalahan tentang kepemimpinan perempuan dalam islam (studi atas kiprah sosial dan politik Dra. Hj Nafisah Sahal Mahfudh di pondok pesantren putri Al-badi'iyah Kajen Margoyoso Pati).¹⁰



¹⁰ Jesslyn Kartawidjaja , p. 32.